

ABSTRAK

Aktivitas fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya obesitas pada seseorang. Jumlah aktivitas fisik yang tinggi dapat mengendalikan berat badan sehingga tidak terjadi obesitas. Salah satu cara untuk mengetahui seseorang mengalami obesitas atau tidak adalah dengan menggunakan nilai *body mass index* (BMI). Masyarakat desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan kejadian obesitas sebanyak 2 kali dalam beberapa tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas pada masyarakat pedesaan. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan potong lintang pada 42 responden di RW 1 Dusun Plengan, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo dengan kriteria inklusi warga berjenis kelamin pria dan wanita usia 18-65 tahun, telah menyetujui dan menandatangani *informed consent*, mengikuti penelitian dari awal hingga akhir, dan sehat. Kriteria eksklusi meliputi warga yang hamil. Pemilihan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Nilai aktivitas fisik diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ), sedangkan kategori obesitas responden diketahui berdasarkan nilai *body mass index* (BMI). Uji korelasi menggunakan Fisher dua arah dan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara aktivitas fisik terhadap obesitas ($p = 0,665$; $CI = 95\%$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas di RW 1 Dusun Plengan, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo.

Kata kunci: aktivitas fisik, obesitas, *body mass index* (BMI), IPAQ

ABSTRACT

Physical activity is one of the factors that affect obesity. High physical activity can control bodyweight and prevent obesity. Body Mass Index is a parameter to assess obesity. Villager in Yogyakarta Province has increased the incidence of obesity as much as 2 times in a few years. The purpose of this study is knowing the correlation between physical activity to the incidence of obesity in villager. The type of research conducted in this study was observational analytic with cross sectional design on 42 respondents in RW 1 Dusun Plengan, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo with inclusion criteria for male and female 18-65 years old, have approved and signed informed consent, followed the study from start to finish, and healthy. Exclusion criteria include respondent who did not follow the study until the end, and became pregnant. This research use purposive sampling technique. The value of physical activity was obtained using structured interview guidelines International Physical Activity Questionnaire (IPAQ), and the obese category of respondents was known based on body mass index (BMI) values. The correlation test used two-way Fisher and showed that there was no significant relationship between physical activity to obesity ($p = 0.665$; $CI = 95\%$). The conclusion of this study is there is no significant correlation between physical activity to the incidence of obesity in RW 1 Dusun Plengan, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo.

Keywords: physical activity, obesity, body mass index, IPAQ